

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA 8 DI KELAS V SDN 01
ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh

JONI SAPUTRA

NIM 19129240

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

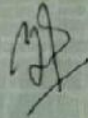
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN
MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU TEMA 8 DI KELAS V SDN 01 ULAK
KARANG SELATAN KOTA PADANG**

Nama : Joni Saputra
NIM : 19129240
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020

Disetujui oleh,
Pembimbing



Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820717 201012 2 002


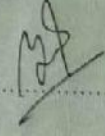
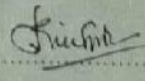
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model
Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu
Tema 8 Di Kelas V Sdn 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang
Nama : Joni Saputra
NIM/BP : 19129240/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Oktober 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yarisda Ningsih, S.Pd,M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Yanti Fitria, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Tin Indrawati M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joni Saputra
NIM/BP : 19129240 / 2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, 21 Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Joni Saputra

NIM.19129240

ABSTRAK

Joni Saputra. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini disebabkan karena guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik di kelas V yang berjumlah 28 orang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sumber data yang digunakan adalah RPP dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada penilaian RPP siklus I 80,5% (baik) meningkat pada siklus II 91,60% (sangat baik), penilaian aspek guru pada siklus I 76,56% (baik) meningkat pada siklus II 93,75% (Sangat Baik), penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada siklus I 76,56% (baik) meningkat pada siklus II 93,75% (sangat baik), dan hasil belajar peserta didik pada siklus I 78,95 (B) meningkat pada siklus II 94,62 (A). Dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, model *Project Based Learning* (PjBL)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan seperti yang kita nikmati pada saat sekarang ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Dikelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi setiap mahasiswa pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Arianni, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.


2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., P selaku Koordinator UPP I PGSD beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Yarida Ningsih, S. pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan arahan akademik yang baik selama perkuliahan ini.
5. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M. Pd selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Efiana Rosita, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Ulak Karang Selatan, Ibu Harmayani, S.Pd selaku guru kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan dan seluruh guru staff 01 SDN Ulak Karang Selatan yang memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini
7. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Wildan dan Ibunda Aida atas perjuangan yang luar biasanya untuk membuat anakmu ini menempuh pendidikan yang lebih baik, yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tiada hentinya kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi SI PGSD UNP.

8. Teman-teman seorganisasi dan seperjuangan Viola Altarisya dan Sonia Manda Sari yang selalu ada untuk memberi motivasi, membantu dan menemani langkah saya dalam menjalani masa-masa sulit dan senang dalam mengerjakan perkuliahan ini.
9. Teman-teman seperjuangan Bayu Rachman, Nober Luther, Dinara Mihalova dan Elma Dewi yang selalu ada menemani, membantu dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan 19 AT 02 dan Program Studi PGSD FIP UNP yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan kemudahan selama peneliti menempuh pendidikan dan penyelesaian skripsi ini masukan dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal' alamin.

Padang, Agustus 2023



Joni Saputra

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Pembelajaran	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	14
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	14
b. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	16
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	17
d. Karkteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3. Hakikat Model <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	21
4. Materi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Dengan Menggunakan <i>Model Project Based Learning</i> (PjBL)	35
5. Hasil Belajar	35
B. Kerangka Teori	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Setting Penelitian	47
1. Tempat Penelitian	47

2. Subjek Penelitian	47
3. Waktu dan lama penelitian	48
B. Rancangan Penelitian	48
C. Prosedur Penelitian	54
1. Perencanaan	54
2. Pelaksanaan	55
3. Pengamatan	56
4. Refleksi	57
D. Data dan Sumber Data	58
1. Data Penelitian	58
2. Sumber Data Penelitian	59
E. Analisis Data	59
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	62
1. Teknik pengumpulan data	62
2. Instrumen Penelitian	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Siklus I Pertemuan 1	66
2. Siklus I Pertemuan 2	97
3. Siklus II	125
B. PEMBAHASAN	151
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan 1	151
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan 2	161
3. Pembahasan Siklus II	168
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	175
A. SIMPULAN	175
B. SARAN	177
DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN	182

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SDN 01 Ulak Karang Selatan	5
Tabel 2 Kriteria Taraf Keberhasilan	61
Tabel 3 Peringkat Kualifikasi	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	46
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar	174
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi	183
Lampiran 2 Pemetaan KD	186
Lampiran 3 RPP	187
Lampiran 4 Materi Ajar	196
Lampiran 5 LKPD dan Kunci Jawaban LKPD	205
Lampiran 6 Foto LDK	217
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Evaluasi	221
Lampiran 8 Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban	224
Lampiran 9 Evaluasi	229
Lampiran 10 Jurnal Sikap	237
Lampiran 11 Lembar Penilaian Pengetahuan	244
Lampiran 12 Lembar Penilaian	248
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai	255
Lampiran 14 Hasil Pengamatan RPP	256
Lampiran 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	263
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	270
Lampiran 17 Pemetaan KD	277
Lampiran 18 RPP	278
Lampiran 19 Materi Ajar	288
Lampiran 20 LDK	296
Lampiran 21 Hasil LDK	305
Lampiran 22 Kisi-Kisi Evaluasi	313
Lampiran 23 Soal Evaluasi	316
Lampiran 24 Hasil Evaluasi	321

Lampiran 25 Penilaian Sikap	323
Lampiran 26 Penilaian Pengetahuan	330
Lampiran 27 Penilaian Keterampilan	334
Lampiran 28 Rekapitulasi Nilai	341
Lampiran 29 Hasil RPP	342
Lampiran 30 Hasil Pengamatan Guru	349
Lampiran 31 Penilaian Aktivitas Peserta Didik	357
Lampiran 32 Pemetaan KD	367
Lampiran 33 RPP	368
Lampiran 34 Materi Ajar	378
Lampiran 35 LDK	389
Lampiran 36 Hasil LDK	395
Lampiran 37 Kisi-Kisi Evaluasi	400
Lampiran 38 Soal Evaluasi	403
Lampiran 39 Hasil Evaluasi	408
Lampiran 40 Penilaian Sikap	410
Lampiran 41 Penilaian Pengetahuan	416
Lampiran 42 Penilaian Keterampilan	420
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian	427
Lampiran 44 Penilaian RPP	428
Lampiran 45 Penilaian Aktivitas Guru	435
Lampiran 46 Penilaian Aktivitas Peserta Didik	442
Lampiran 47 Rekapitulasi Hasil Penelitian	451
Lampiran 48 Dokumentasi Penelitian	452

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial. Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010).

Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Pembelajaran tematik terpadu disusun menggunakan suatu tema atau topik tertentu. Setiap tema dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan. Dalam suatu tema terdapat empat subtema, artinya satu subtema dilaksanakan dalam jangka waktu satu minggu atau enam pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Tematik diberikan dengan maksud diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran akan bermakna dan mudah dipahami peserta didik. Pembelajaran

terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotor secara bersamaan. Oleh karena itu, melalui pembelajaran tematik diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga anak didik lebih bisa produktif, kreatif dan inovatif (Rusman, 2014).

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang holistic (Fitria, 2021). Dalam pendekatan ini terdapat dua tujuan yaitu menghasilkan pembelajaran bermakna menggunakan otak kiri yang diwujudkan melalui pengembangan keahlian akademis dan teknis, dan pembelajaran bermakna menggunakan otak kanan yang diwujudkan melalui pengembangan sosial dan keterampilan nilai. Sedangkan pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual atau kelompok.

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berbentuk tema memuat mata pembelajaran yang membuat peserta didik baik secara individu ataupun kelompok menggali dan menemukan konsep atau pengetahuan-pengetahuan baru dan guru hanya sebagai fasilitator, afektif dan psikomotorik.

Komponen pendidikan ada yang dikatakan dengan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan

proses perincian dan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak.

Senada dengan pendapat Kemp (dalam Indrawati, 2020) menjelaskan bahwa model adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran suatu rancangan kegiatan yang menjelaskan situasi lingkungan pembelajaran antara guru dan anak untuk menciptakan tujuan pembelajaran antara guru dan anak untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Model pembelajaran diterapkan dalam bentuk kegiatan inti pembelajaran sehingga memuat beberapa langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Septiani, 2022).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas masih bersifat konvensional sebab guru hanya menggunakan metode diskusi dan tanya jawab serta ditambahkan dengan kerja kelompok dan ceramah dalam menyampaikan materi. Sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang belum mencapai KKM mengingat KKM yang harus dicapai peserta didik cukup tinggi. Oleh karena itu, peserta didik harus mendapat perlakuan pembelajaran yang efektif dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga peserta didik dapat mencapai KKM tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SD Negeri 01 Ulak Karang pada Sabtu 18 Januari dan Selasa 24 Januari 2023 diperoleh hasil bahwa pencapaian hasil pembelajaran peserta didik masih kurang optimal. Asumsi dasar yang menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal adalah kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, di mana dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, guru belum mampu menarik perhatian peserta didik untuk aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik cenderung kurang paham akan materi yang diajarkan oleh guru di depan kelas.

Kemudian, dalam pemberian tugas guru hanya memberikan tugas berupa pengerjaan soal-soal yang ada di buku paket. Peserta didik tidak diberikan tugas untuk membuat suatu produk dari hasil pemikirannya sendiri yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan kurang memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengolah pemikirannya secara aktif dan mandiri hal ini membuat peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang hanya terfokus pada pengetahuan hingga mengabaikan keterampilan dan terbilang rendah, terlihat dari hasil belajar peserta didik yang termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Penilaian Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SDN 01
Ulak Karang Selatan**

No.	Nama Siswa	Kompetensi Dasar			J M L	Rata - rata	K B M	Ketuntasan		
		PP Kn	B.I	SBd P				PPKn	B.I	SBd P
		KD 3.4	KD 3.2	KD 3.1				KD 3.4	KD 3.2	KD 3.1
1.	AA	91	89	81	261	87	80	T	T	T
2.	AS	90	92	85	267	89	80	T	T	T
3.	ADA	86	86	82	254	84,6	80	T	T	T
4.	AQL	92	90	85	267	89	80	T	T	T
5.	CC	86	86	86	258	86	80	T	T	T
6.	DA	74	71	62	207	69	80	TT	TT	TT
7.	DAF	65	56	57	178	59,3	80	TT	TT	TT
8.	FAH	86	88	91	265	88,3	80	T	T	T
9.	FEF	93	92	85	270	90	80	T	T	T
10.	FRM	85	85	81	251	83,6	80	T	T	T
11.	FH	80	85	72	237	79	80	T	T	TT
12.	GAM	82	75	65	222	74	80	T	T	TT
13.	HR	76	71	73	220	73,3	80	TT	TT	TT
14.	KAR	90	86	77	253	84,3	80	T	T	TT
15.	LM	87	90	75	252	84	80	T	T	TT
16.	MJP	71	66	54	191	63,6	80	TT	TT	TT
17.	MN	95	92	90	277	92,3	80	T	T	T
18.	MAFL	88	91	82	261	87	80	T	T	T
19.	MAA	73	73	75	221	73,6	80	TT	TT	TT
20.	MAMA	85	82	76	243	81	80	T	T	T
21.	MRPD	82	73	59	214	71,3	80	T	TT	TT
22.	NAR	87	86	79	252	84	80	T	T	TT
23.	RF	67	58	55	180	60	80	TT	TT	TT
24.	SBD	70	66	61	197	65,6	80	TT	TT	TT
25.	SAR	89	89	86	264	88	80	T	T	T
26.	SBP	88	88	88	264	88	80	T	T	T
27.	TM	91	84	87	186	62	80	T	T	T
28.	ZJI	66	68	62	196	65,3	80	TT	TT	TT
JUMLAH		2315	2258	2111	6608	2202,1				

Sumber : Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan

Berdasarkan data di atas informasi yang peneliti dapatkan yaitu bahwa kelas V terdapat 16 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan dengan jumlah keseluruhan 28 peserta didik. Bisa dilihat bahwa penulisan merah berarti peserta didik belum mencukupi ketuntasan belajar minimal yang telah ada yaitu 80.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti merasa diperlukannya pengoptimalan hasil belajar peserta didik, menggunakan model yang tepat, dan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu kunci terlaksana pembelajaran adalah keaktifan peserta didik, keaktifan sangat dituntut demi tercapainya tujuan pembelajaran, aktivitas yang dimaksud diantaranya adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas mental.

Untuk itu, guru diharapkan dapat membimbing dan memfasilitasi peserta didik dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Sardiman (dalam Martati, 2020) aktivitas merupakan asas penting dalam interaksi belajar dalam berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan suatu kegiatan.

Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa adanya aktivitas. Diantaranya aktivitas pembelajar dengan kreativitas pengajar. Peserta didik sebagai pembelajar harus memiliki aktivitas tinggi ditunjang dengan pengajar/guru yang mampu memfasilitasi aktivitas tersebut karena peserta didik dikatakan berhasil jika peserta didik melakukan aktivitas yang menunjang proses pembelajaran itu sendiri (Maisarah, 2021).

Seharusnya guru menekankan suatu model pembelajaran yang lebih memfokuskan pada keaktifan peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik yang aktif bukan guru aktif dan peserta didik pasif. Model pembelajaran *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek (Zainil, 2021).

Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga menghasilkan sebuah produk atau karya yang dibuat oleh peserta didik sendiri.

Dari permasalahan yang peneliti temukan dalam kegiatan observasi lapangan, maka peneliti memberikan solusi kepada guru kelas yaitu untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

Menurut Nakada (dalam Mahardika, 2017) model pembelajaran *project based learning* (PJBL) yang menggunakan proyek kegiatan sebagai tujuannya. Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) memfokuskan pada aktivitas peserta didik yang berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik itu sendiri maupun bagi yang lain, namun tetap terkait dengan SK, KD kurikulum, Uno Hamzah (2012) menyatakan bahwa suasana yang mestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana peserta didik berperan aktif dalam belajar.

PjBL merupakan model pembelajaran yang menghasilkan suatu produk. PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat jangka panjang kegiatan dengan melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi masalah dunia nyata sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, berkomunikasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Tujuan pembelajaran yang diperkenalkan dari pembelajaran berbasis proyek adalah agar siswa mampu merancang dan menciptakan sebuah karya dengan kreativitas yang tinggi.

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik PjBL yang menitikberatkan pada konsep-konsep penting, pembelajaran berpusat pada peserta didik, proyek realistik, investigasi konstruktif, dan menghasilkan produk. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa PjBL dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa (Ningsih et al., 2019)

Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) yakni proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai objek studi sekaligus sarana belajar. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga dapat melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan keterampilan belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

Sebagai objek studi kegiatan proyek dijadikan sumber pengetahuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan tahapan-tahapan kegiatan proyek

mulai dari penentuan masalah, perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta identifikasi hasil-hasil yang dicapai dan direkomendasikan untuk kegiatan proyek berikutnya. Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru dalam berdasarkan pengalaman yang nyata.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013. Karena peserta didik terlibat secara langsung dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, menemukan sesuatu yang ditugaskan dalam lingkungan sekolah, dan mengerjakan proyek secara individu.

Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan diatas serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kegiatan belajar yang aktif. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *Project Based Learning* (PJBL) yakni proses pembelajaran yang menjadikan kegiatan proyek sebagai obyek studi sekaligus sarana belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah dari penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBl) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”.

Sedangkan secara khusus rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti adalah menggambarkan proses peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBl) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan adalah untuk menggambarkan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai media menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menerapkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

2. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan tugas mengajarnya untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013.
3. Bagi peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu tema 8 menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)